

WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)

Mata Kuliah	: Kesehatan Reproduksi
Materi	: Pemeriksaan Pap Smear dan IVA
Nama Mahasiswa	: <u>Dewinda Evarina Kusuma</u>
NIM	: 201010107
Kelompok Kelas	: A6

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1	Pengertian pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>Pap smear adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk deteksi dini kanker serviks atau kanker leher rahim. Apa yang dimaksud dengan pemeriksaan IVA?</p> <p>Tes IVA merupakan salah satu cara untuk deteksi dini penyakit kanker serviks atau kanker mulut rahim. Tes IVA diketahui tidak sakit dan dinilai efektif mendeteksi kanker serviks. Pemeriksaan IVA menggunakan larutan asam cuka (asam asetat 2%) dan larutan iodium lugol pada serviks dan melihat perubahan warna yang terjadi setelah dilakukan olesan. IVA adalah suatu pemeriksaan serviks secara langsung (dengan mata telanjang) setelah pemberian asam asetat (cuka) 3-5%.</p>
2	Tujuan pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	Pemeriksaan IVA dan pap smear sebenarnya mempunyai tujuan yang sama, yaitu pemeriksaan penapisan/skrining terhadap kelainan pra kanker di mulut rahim atau kanker serviks.
3	Manfaat pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	Pemeriksaan pap smear dilakukan untuk melihat keberadaan sel kanker atau pra-kanker pada serviks. Tujuannya adalah mendeteksi dini potensi kanker serviks yang dipicu oleh infeksi virus human papillomavirus (HPV).

		Manfaat pemeriksaan IVA untuk mengurangi morbiditas dari penyakit dengan pengobatan dini terhadap kasus-kasus yang ditemukan untuk mengetahui kelainan pada leher rahim.
4	Syarat pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	Syarat pemeriksaan pap smear : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berhubungan intim selama 24 jam sebelum pemeriksaan 2. Tidak menggunakan zat pembersih kewanitaan 3. Tidak sedang haid 4. Tidak menggunakan tampon 5. Tidak menggunakan obat miss V 6. Bukan perawan/ sudah pernah melakukan hubungan intim 7. Kosongkan kandung kemih sebelum pemeriksaan
5	Perbedaan pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	Hasil Pap smear tentu lebih akurat karena yang diperiksa ialah perubahan sel, yakni satuan terkecil dalam tubuh manusia. Karena itu, perubahan mikro yang belum kasat mata sudah bisa terdeteksi. Sedangkan IVA memeriksa jaringan dengan mata telanjang, sehingga yang bisa dilihat hanyalah perubahan makro.